

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir rendah di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya kota padang dengan total responden 68 orang yang terbagi atas 34 responden sebagai kelompok kasus dan 34 responden sebagai kelompok kontrol, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh ibu pada kelompok kasus (71,9%) yang mengalami KEK selama hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang
2. Kurang dari separuh ibu pada kelompok kontrol (30,6%) yang mengalami KEK selama hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang
3. Terdapat pengaruh status gizi ibu hamil terhadap Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang yaitu status gizi yang kurang (Ibu hamil yang KEK) selama hamil memiliki risiko 5,8 kali melahirkan bayi berat badan lahir rendah dibandingkan dengan ibu yang status gizi yang normal (Ibu hamil tidak KEK) selama hamil tidak melahirkan bayi BBLR.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumber informasi mengenai pengaruh status gizi ibu hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi dan data dasar penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar dengan rancangan penelitian yang berbeda sehingga mendapatkan informasi yang lebih baik dan jelas mengenai kejadian BBLR.

3. Bagi Tempat Penelitian

- a. Diharapkan kepada tenaga puskesmas lubuk buaya kota padang agar lebih meningkatkan edukasi tambahan makanan yang bergizi selama hamil dan pemeriksaan ANC yang rutin.
- b. Diharapkan kepada kader wilayah ikut berperan serta memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk lebih memperhatikan status gizi selama hamil untuk mencegah KEK selama kehamilan dengan mengikuti secara rutin posyandu ibu hamil.
- c. Diharapkan puskesmas dapat memantau terhadap pelaksanaan posyandu agar dapat melakukan pemantuan yang baik terhadap ibu hamil dengan resiko tinggi.